

PENGARUH TINGKAT LIKUIDITAS, AKTIVITAS dan SOLVABILITAS dalam MEMPREDIKSI LABA PERUSAHAAN

Wasi Widayadi

(Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pancasila)

e--mail:wasiwidayadi@univpancasila.ac.id

Irma Sari Permata

(Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pancasila)

e-mail :sari.pemata11@univpancasila.ac.id

Mulyadi

(Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pancasila)

e-mail :mulyadi@univpancasila.ac.id.

ABSTRACT

Good corporate financial performance is an important aspect that provides an overview of the financial health conditions of the company and management and investors can find out whether or not the company's health conditions are good. The company's financial performance can be known by using financial ratio analysis, including liquidity ratios, activity, solvency, profitability and market ratios. Based on the description above it is very interesting to examine the influence of the level of liquidity, activity and solvency in predicting corporate profits.

The main objective of this research is to examine 3 financial ratios, namely liquidity ratios, activity ratios and solvency ratios to corporate profits. The sample of this study were 5 cosmetic industry companies with panel data from 2011 to 2017. The method used was quantitative research method based on secondary data in the form of annual financial reports on cosmetics and household goods manufacturing companies listed on the Stock Exchange Indonesia.

Keywords: Liquidity Ratio, Activity Ratio, Solvency Ratio, Company Profit

ABSTRAK

Kinerja keuangan perusahaan yang baik merupakan aspek penting yang memberikan gambaran umum tentang kondisi kesehatan keuangan perusahaan dan manajemen dan investor dapat mengetahui apakah kondisi kesehatan perusahaan tersebut baik atau tidak. Kinerja keuangan perusahaan dapat diketahui dengan menggunakan analisis rasio keuangan, termasuk rasio likuiditas, aktivitas, solvabilitas, profitabilitas, dan rasio pasar. Berdasarkan uraian di atas sangat menarik untuk menguji pengaruh tingkat likuiditas, aktivitas dan solvabilitas dalam memprediksi laba perusahaan. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menguji 3 rasio

keuangan, yaitu rasio likuiditas, rasio aktivitas dan rasio solvabilitas terhadap laba perusahaan. Sampel penelitian ini adalah 5 perusahaan industri kosmetik dengan data panel dari tahun 2011 hingga 2017. Metode yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif berdasarkan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan kosmetik dan barang-barang rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kata Kunci : Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas, Rasio Solvabilitas, Laba Perusahaan

PENDAHULUAN

Menghadapi persaingan dalam era globalisasi saat ini setiap perusahaan dituntut untuk dapat melakukan pengelolaan terhadap fungsi-fungsi penting yang ada dalam perusahaan secara efektif dan efisien sehingga perusahaan dapat lebih unggul dalam persaingan yang dihadapi (Taruh, 2011). Setiap entitas usaha, baik badan hukum maupun perseorangan, tidak dapat terlepas dari kebutuhan informasi. Informasi yang dibutuhkan salah satunya berupa informasi akuntansi dalam bentuk laporan keuangan. Salah satu informasi yang bisa didapatkan dalam laporan keuangan yaitu berupa laba (Syamsudin dan Primayuta, 2009).

Laba hanya bisa diperoleh dengan adanya kinerja yang baik dari perusahaan itu sendiri. Untuk itu penilaian terhadap perusahaan sangat penting dan bermanfaat, baik bagi perusahaan, maupun bagi pihak luar perusahaan yang berkepentingan terhadap perusahaan yang bersangkutan.

Prediksi pertumbuhan laba diperlukan karena pertumbuhan laba perusahaan pada masa yang akan datang tidak dapat dipastikan. Prediksi ini dapat dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan perusahaan sebagai prediktor. Brigham and Houston (2013:133) menyatakan bahwa analisis laporan keuangan berguna untuk membantu mengantisipasi kondisi masa depan termasuk meramalkan laba, dan juga sebagai titik awal untuk merencanakan tindakan-tindakan yang akan memperbaiki kinerja di masa depan.

Salah satu alat analisis keuangan atas laporan keuangan adalah dengan menggunakan analisis rasio keuangan. Laporan keuangan dianalisis untuk mengetahui arti dari angka-angka yang tercantum dalam laporan keuangan tersebut sehingga bermanfaat bagi pemakainya. Selain itu dengan menganalisis laporan keuangan dapat diketahui prestasi keuangan perusahaan dari tahun ke tahun dan hasil analisis tersebut dapat digunakan untuk menilai kinerja perusahaan. Rasio Keuangan dikelompokkan menjadi lima kategori yaitu rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, dan rasio pasar Weston and Brigham (1985:57).

Rasio Likuiditas yang dipergunakan dalam memprediksi laba perusahaan adalah *Current Ratio*. *Current ratio* memberikan informasi tentang kemampuan aktiva lancar untuk menutup hutang lancar. Apabila aktiva lancar pada perusahaan dapat menutupi kewajiban jangka pendek yang dimiliki perusahaan, maka perusahaan dapat menggunakan kelebihan aktiva tersebut untuk mengembangkan usahanya dan akan berdampak pada meningkatnya laba.

Rasio Aktivitas yang dipergunakan dalam memprediksi laba perusahaan adalah rasio *Total Assets Turnover (TATO)*. Rasio ini merupakan ukuran efektivitas pemanfaatan aktiva dalam menghasilkan penjualan. Semakin tinggi tingkat perputarannya semakin efektif perusahaan memanfaatkan aktivanya termasuk meningkatnya laba pada perusahaan (Sutrisno, 2001:253).

Rasio solvabilitas yang dipergunakan dalam memprediksi laba perusahaan adalah rasio *Debt to Equity Ratio (DER)*. Rasio ini adalah imbangan antara hutang yang dimiliki perusahaan dengan modal sendiri. Sebaiknya, besarnya hutang tidak boleh melebihi modal sendiri agar beban tetapnya tidak terlalu tinggi. Apabila perusahaan memiliki kelebihan modal maka dapat dipergunakan untuk meningkatkan penjualan yang berakibat pada meningkatnya laba. Semakin kecil rasio ini semakin baik.

TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah *Current Ratio (CR)*, *Total Assets Turnover (TATO)*, *Debt to Equity (DER)* baik secara parsial maupun simultan berpengaruh dalam memprediksi laba perusahaan kosmetik dan barang keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

METODE

Disain penelitian ini adalah studi pustaka dan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksplanatori (*explanatory research*) yaitu penelitian yang bertujuan untuk menguji suatu teori atau hipotesis guna memperkuat atau bahkan menolak teori atau hipotesis hasil penelitian yang sudah ada.

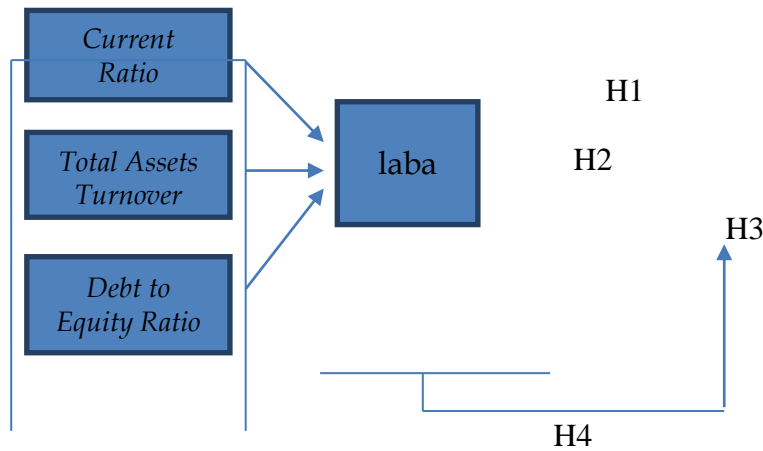
Penelitian ini menggunakan jenis data sekunder yaitu data-data keuangan yang telah dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia (BEI), data-data Indonesian Capital Market Directories (ICMD) ataupun situs-situs dan *website* yang mendukung dalam perolehan data penelitian.

Teknik pengumpulan data adalah dengan cara *download* dari *website* terkait diantaranya dari BEI dan sumber lain yang memungkinkan untuk dapat mendukung penelitian ini. Data penelitian menggunakan *balance pooled* data (data panel) yang akan menghasilkan analisis data yang lebih baik, dimana nilai *standard error* koefisien independen akan semakin kecil sehingga tingkat penyimpangan akan semakin menurun.

Penelitian ini adalah menggunakan tiga variabel bebas yaitu *Current Ratio*, *Total Assets Turnover*, dan *Debt to Equity Ratios* serta satu variabel terikat yaitu laba pada perusahaan manufaktur sub sektor kosmetik dan barang keperluan rumah tangga.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan uraian di atas maka dapat dibuat model penelitian yang terlihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Model/Kerangka Penelitian

Pertama dilakukan uji asumsi klasik, hal ini dimaksudkan agar hasil analisis regresi berganda tidak bias. Pengujian asumsi klasik ini meliputi uji normalitas residual, uji multikolinearitas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas. Setelah dilakukan pengujian asumsi klasik kemudian pengujian hipotesis.

Diperoleh nilai probabilitasnya adalah 0,894 dimana nilai probabilitas $> 0,05$ maka keputusannya adalah H_0 diterima. Dapat diambil kesimpulan bahwa data residual penelitian berdistribusi normal. Di samping itu, semua variabel bebas memiliki nilai *tolerance* di atas 0,1 dan nilai VIF di bawah angka 10. Sehingga hal ini mengindikasikan dalam model regresi tidak terjadi multikolinearitas.

Nilai t hitung dari dependen variabel $AbsRes^2$, seluruh variabel independen memiliki nilai t hitung lebih kecil dari t tabel (1,97), dengan demikian terhindar dari heteroskedastisitas.

Hasil dari uji *Durbin Watson* (D-W) sebesar 1,856 dalam perhitungan tabel k (variabel bebas) = 3 dan n (jumlah data) = 35, tabel signifikan 0,05 menghasilkan nilai batas luar (d_l) sebesar 1,283 dan batas dalam (d_u) sebesar 1,653. Nilai DW sebesar 1,856 maka ini berarti $d_u < d < 4-d_u$ yaitu $1,653 < 1,856 < 2,347$. Oleh karena itu, berdasarkan uji *Durbin Watson* (D-W) tidak ada autokorelasi baik positif maupun negatif.

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang digunakan dan dimasukkan ke dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Dalam hal ini untuk mengetahui apakah variabel bebas berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel terikat.

Tabel 1. Hasil Uji Regresi

Variabel	Koefisien	Uji t	Sig	VIF
Konstanta	-,522	-,294	,771	

CR	-,384	-,792	,435	2,51 4
TATO	1,881	7,079	,000	1,89 6
DER	-,633	- 1,450	,157	2,58 7
Uji Normalitas	0,894			
Uji F	0,000			
Adjusted R ²	0,703			
Nilai DW	1,856			

Sumber: data diolah, 2017

Dari tabel di atas diperoleh persamaan regresi berganda:

$$Y = -0,522 - 0,384X_1 + 1,881X_2 - 0,633X_3$$

Nilai konstanta pada persamaan regresi sebesar $-0,522$ menunjukkan bahwa jika variabel independen lainnya bernilai nol, maka variabel laba mengalami penurunan sebesar $0,522$ satuan.

Koefisien regresi variabel *Current Ratio* (X_1) sebesar $-0,384$ menunjukkan bahwa jika variabel *Current Ratio* meningkat satu satuan maka variabel laba akan mengalami penurunan sebesar $0,384$ satuan dengan ketentuan bahwa variabel lainnya konstan.

Koefisien regresi variabel *Total Assets Turnover* (X_2) sebesar $1,881$ menunjukkan bahwa jika variabel *Total Assets Turnover* meningkat satu satuan maka variabel laba akan mengalami peningkatan sebesar $1,881$ satuan dengan ketentuan bahwa variabel lainnya konstan.

Koefisien regresi variabel *Debt to Equity Ratio* (X_3) sebesar $-0,633$ menunjukkan bahwa jika variabel *Debt to Equity Ratio* meningkat satu satuan maka variabel laba akan mengalami penurunan sebesar $0,633$ satuan dengan ketentuan bahwa variabel lainnya konstan.

Variabel Independen yang paling dominan adalah variabel *Total Assest Turnover* (TATO) dilihat dari nilai *Standardized Coeffisients*, terdapat beta sebesar $0,910$, sedangkan *Current Ratio* (CR) beta sebesar $-0,117$, dan *Debt to Equity Ratio*(DER) beta sebesar $-0,218$.

Variabel *Current Ratio* diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,435$. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari nilai toleransi kesalahan yaitu $\alpha = 0,05$, oleh karena nilai koefisien bernilai negatif dan signifikansi lebih besar dari $0,05$ maka H_{01} diterima dan H_{a1} ditolak. Artinya variabel *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh signifikan dalam memprediksi laba.

Variabel *Total Assest Turnover* diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000$. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari nilai toleransi kesalahan yaitu $\alpha = 0,05$, oleh karena nilai koefisien bernilai positif dan signifikansi lebih kecil dari $0,05$ maka H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima. Artinya variabel *Total Assets Turnover* (TATO) berpengaruh positif dan signifikan dalam memprediksi laba.

Variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,157$ tersebut lebih besar dari nilai toleransi kesalahan yaitu $\alpha = 0,05$, oleh karena nilai koefisien bernilai

negatif dan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka H_{01} diterima dan H_{a1} ditolak. Artinya variabel *Debt to Equity Ratio (DER)* tidak berpengaruh signifikan dalam memprediksi laba.

Sedangkan pengujian simultan diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 5\%$, dapat disimpulkan bahwa koefisien regresi *Current Ratio*, *Total Assets Turnover (TATO)*, dan *Debt to Equity Ratio (DER)* secara simultan berpengaruh yang signifikan dalam memprediksi laba.

KESIMPULAN

Variabel CR tidak berpengaruh signifikan dan berhubungan negatif dalam memprediksi laba. Hal ini menunjukkan bahwa aktiva lancar yang dimiliki perusahaan belum mampu untuk menutupi hutang jangka pendeknya.

Variabel TATO berpengaruh positif dan signifikan dalam memprediksi laba. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dapat menggunakan aktiva yang dimiliki secara optimal untuk meningkatkan penjualan yang berdampak pada meningkatnya laba.

Variabel DER tidak berpengaruh signifikan dan berhubungan negatif dalam memprediksi laba. Hal ini menunjukkan bahwa hasil penggunaan dana hutang perusahaan untuk membiayai aktiva yang digunakan perusahaan tidak mampu menutupi seluruh beban bunga yang harus dibayar oleh perusahaan.

Implikasi hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu maupun bagi para praktisi. Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi ilmu manajemen keuangan dan pasar modal, khususnya terkait

Diharapkan untuk riset mendatang memperluas unit analisis terhadap nilai perusahaan selain manufaktur di Indonesia, agar supaya dapat digeneralisasi tentang *current ratio*, *debt to equity ratio*, *total assets turnover* Sebaiknya untuk riset mendatang juga menambah variabel bebas yang terkait dengan pertumbuhan laba perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham and Houston. 2013. Dasar-dasar Manajemen Keuangan. Edisi 11 Buku 2 Jakarta: Salemba Empat.
- Dwi Prastowo dan Rifka Julianti. 2005. Analisis Laporan Keuangan. Konsep dan Aplikasi. Edisi Kedua. UPP AMP YKPN, Yogyakarta
- Sutrisno. 2001. Manajemen Keuangan Teori, Konsep, dan Aplikasi. Yogyakarta : EKONISIA.
- Syamsudin dan Ceko Primayuta. 2009. "Rasio Keuangan Dan Memprediksi Perubahan Laba pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)". Jurnal Bisnis dan Manajemen. Vol. 13, Nomor 1, Juni 2009, hlm.61-69.
- Taruh, Victorson. 2011. "Analisis Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efel Indonesia". <http://www.pdf-finder.com> (diakses 1 oktober 2013).